

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

STRATEGI PENGURUS MAJELIS DAKWAH ISLAMIYAH (MDI) DALAM PEMBINAAN PARA DA'I DI KOTA PEKANBARU

By: Tutitasari

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perselisihan antar umat, antar aliran dan antar golongan. Hal ini disebabkan setiap aliran dan golongan menganggap mereka benar sehingga saling menyalahkan antar umat beragama Islam. Akhirnya umat Islam bergolong-golongan dan terpecah belah sehingga setiap golongan menganggap mereka yang paling benar. Untuk itu diharapkan MDI dapat mengatasi permasalahan ini. Penelitian ini dilakukan pada Majelis Dakwah Islamiyah (MDI) Kota Pekanbaru. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi pengurus MDI dalam pembinaan para da'i. Subjek penelitian ini adalah Pengurus MDI Kota Pekanbaru dan yang menjadi objek adalah strategi pengurus MDI dalam pembinaan para da'i di kota Pekanbaru. Informan penelitian ini berjumlah 10 orang. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi serta dianalisis secara deskriptif kualitatif. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa strategi pembinaan da'i di MDI belum melakukan strategi yang baik. Hal ini dapat dilihat bahwa dalam meningkatkan sumber daya da'i MDI memang telah melakukan pembinaan. Akan tetapi pembinaan tersebut baik untuk da'i yang menyampaikan ceramah untuk ramadhan dan khutbah saja. Namun pembinaan yang dilakukan MDI belum efektif untuk mengatasi problematika umat yang ada dimasyarakat. Dalam melakukan pengawasan, MDI hanya menerima informasi dari pengurus masjid tetapi tidak secara langsung. Penilaian yang dilakukan MDI juga belum dapat terlihat dengan jelas seperti apa dan bagaimana MDI melakukan penilaian. Dan pemetaan dakwah yang dilakukan MDI belum dilaksanakan secara prakteknya.

Kata kunci : Strategi dan Pembinaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE STRATEGY OF THE MAJELIS DAKWAH ISLAMIYAH (MDI) BOARD IN SUPERVISING THE DA'I (ISLAMIC PROPAGATORS) IN PEKANBARU

BY : TUTITASARI

This research is motivated by the fact that there are some conflict among different Muslims, sects and groups. This is because each group and sect claims that its sect or group is true and others are wrong. Therefore, Muslim communities are separated in a group and each group has the truth claim. In this context, the MDI should be able to solve this problem. This research is done at the MDI Pekanbaru. The research problem is how the strategy of the MDI board in supervising the *Da'i* is. The subjects of research are the board members of the MDI Pekanbaru. The object of research is the strategy of the MDI board in supervising the *Da'i* in Pekanbaru. There are ten informants selected. Data is collected through observation, interview, and documentation. It is then analyzed descriptively and qualitatively. This research concludes that the MDI does not conduct its strategy well yet. This can be seen from fact that the supervision conducted is only intended to the *Da'is* who deliver a religious speech in *Ramadhan* month and *Jum'at* prayer. This supervision is however not effective yet to solve the Muslim people's problem. In conducting supervision, the MDI only accepts information from the mosque's board but it is not done directly by the MDI. The appraisal done by the MDI is also not clear yet such as what and how the appraisal is done. Furthermore, the *Dakwah* mapping done by the MDI has not practically been implemented yet.

Keywords : Strategy and Supervision.